

Berkenalan dengan Alvin Tjitrowirjo

Bermain Dengan Bentuk Organik

Berusia muda dan berbakat, itulah gambaran sosok Alvin Tjitrowirjo (23) yang banyak mendesain produk furnitur dengan bentuk-bentuk inovatif. Beberapa karyanya mendapat pujian dalam pameran-pameran yang diikutinya seperti di Melbourne, Australia dan Milan, Italia. Alvin pun pernah menggelar karyanya dalam pameran sendiri *Alvin+Volvo* pada 2006 ini.

Awal Ketertarikan Pada Desain

Dari kegemarannya menggambar sejak kecil, Alvin yang lahir pada 9 Juni 1983 mengambil *Industrial Design* di RMIT University, Australia – dari sinilah Alvin mempelajari desain dengan serius. "Kebetulan di tahun terakhir saya mengambil *Furnitur Design* karena produk inilah yang paling sering berinteraksi dengan manusia dan merupakan industri terbesar di Indonesia," kata Alvin gamblang.

Dari semua desainnya, Alvin menjuluki



Alvin Tjitrowirjo, desainer produk yang banyak mendesain produk furnitur inovatif.

karyanya bergaya *Retro Futurism* yang banyak bermain dengan bentuk-bentuk organik yang tidak kaku.

Karya-Karya

Karya pertama Alvin yang turut dipamerkan di Melbourne, Australia (2005) yakni *Snug*. "*Snug* idenya dari perempuan jika duduk selalu melipat kakinya, makanya saya membuat kursi yang nyaman diduduki sembari melipat kaki. Jika *stopper*-nya dilepas dapat dijadikan kursi goyang," ulasnya. *Snug* terbuat dari *fiberglass* dengan bahan lapisan *leather*.

Selain itu *Bell Chair* yang berdesain unik ini juga pernah dipamerkan di Milan, Italia. Perbedaan *Bell Chair* pada penopangnya



a-b Bell Chair yang dipamerkan di Milan, Italia, memiliki keunikan pada feature-nya yang memiliki penopang di bagian belakang.



Snug, karya Alvin yang dipamerkan di Melbourne, Australia (2005).

yang berada di belakang, penopang pada *single chair* biasanya di depan atau di tengah. "Proses pembentukan rangka menggunakan *metal spinning*, metal aluminium yang bulat dan rata, diputar hingga pipih lalu dibentuk hingga melengkung," jelasnya lagi.



Melihat keterbatasan desain rotan, Alvin membuat *Satool* yang terbuat dari bahan tersebut.

Selain ke 2 karyanya tersebut, Alvin juga banyak mendesain furnitur lainnya seperti *Up y'all finger hanger*, *Tetric occasional rack*, *liquido door stopper*, *L1 lamp*, *Mangiare*, *Do-nought*, *Satool*, *Sala*, *Trumph* dan masih banyak lagi.